PERAN PENGAWASAN LANGSUNG LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARTINI

SKRIPSI

OLEH :

ERMA VANIA
NPM : 1903100016

Dosen Pembimbing : Syafruddin, S.Sos., MH

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh :

Nama Mahasiswa : Erma Vania

Npm : 1903100016

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Pada Hari, Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dedi Amrizal, S.Sos., M.Si** (.....)

PENGUJI II : **Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si** (.....)

PENGUJI III : **Syafruddin, S.Sos., MH** (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua	Sekretaris
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	**Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa	:	Erma Vania
NPM	:	1903100016
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi	:	Peran Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkaan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan Di Kelurahan Kartini Kabupaten Labuhan Batu

Medan, 26 MEI 2023

PEMBIMBING

SYAFRUDDIN, S.Sos., MH

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI

ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, ERMA VANIA, NPM 1903100016, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

4. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
5. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
6. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

3. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
4. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2023

Yang Menyatakan,

ERMA VANIA

ABSTRAK

PENGAWASAN LANGSUNG LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARTINI

ERMA VANIA
1903100016

Pengawasan dilaksanakan bertujuan agar terhindarnya hal-hal yang tidak diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan Di Kelurahan Kartini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif, data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan diperoleh melalui wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan Bahwa Peran Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan Di Kelurahan Kartini sudah berjalan dengan baik, tetapi masih belum optimal karena itu dilaksanakannya pengawasan agar terlaksananya tugas-tugas Kepala Lingkungan. Hal ini disebabkan karena masih adanya permasalahan seperti kuranya waktu, kurangnya kesadaran masyarakat, dan masalah komunikasi antar Lurah dan Kepala Lingkungan.

Kata Kunci : *Pengawasan Langsung, Pelaksanaan, Kepala Lingkungan.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta nikmat kuasanya sehingga penulis masih mampu menikmati ribuan nikmat iman hingga akhir hayat nanti. Shalawat dan salam tak lupa pula diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya untuk hijrah dari zaman kebodohan hingga zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini. Serangkai kata terimakasih juga penulis berikan khusus kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan yang penulis sayangi yaitu AyahandaAhmadi dan Ibunda Eriansyah yang selalu mendoakan, mendukung serta memberikan segala yang terbaik untuk penulis. Ribuan hingga jutaan terimakasih bahkan tak cukup untuk menggantikan segala yang telah di berikan oleh keduanya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan, keselamatan, kesehatan, kebahagiaan, dan selalu dalam kasih sayang Allah SWT, Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.

Skripsi ini merupakan syarat yang harus penulis tulis sebagai tanggungjawab intelektual sebagai seorang mahasiswa Adminstrasi Publik FakultasIlmuSosialdanIlmuPolitikUniversitasMuhammadiyahSumateraUtara.Pen ulis memilih skripsi dengan judul Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan Di Kelurahan Kartini.

Dalam menyelesaikan skripsiini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada nama-nama dibawah ini.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom** selaku wakil dekan I Fakultas IlmuSosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
4. Ibu **Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP** selaku wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ananda Mahardika, S.Sos., MSP** selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak **Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si** selaku sekretaris program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak **Syafruddin, S.sos., M.H** selaku pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan juga perbaikan-perbaikan dalam penulisan skiripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh pegawai staf biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
9. Yang tercinta abang kandung penulis satu-satunya **Hariadi Sadana, S.P** yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Bapak **Bambang Suwarno, S.STP** selaku Lurah Kartini Kabupaten Labuhan Batu yang telah mengizinkan dan menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian di Kartini
11. Kepada sahabat-sahabat penulis yang sudah penulis anggap seperti saudara sendiri, **Silmytia Nasution dan Zuwita Nurhidayah Dalimunthe** penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya sudah memberikan samangat

kepada penulis.

12. Untuk **Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai wadah Penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dan pengalaman.
13. Untuk teman-teman seperjuangan **Cindy Aulia, Amelia Lestari, Dwi Ananda Melani, Qurreta Ayuni, Fetry Hijrianisya,** dan seluruh teman-teman se-stambuk Ilmu Administrasi publik.

Akhirnya, kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda. Serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini.

Medan, 24 Mei 2023

Erma Vania

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.5. Sistematika Penulisan 5
BAB II **7**
URAIAN TEORITIS **7**
2.1. Pengawasan 7
2.1.1. Pengertian Pengawasan 7
2.1.2. Fungsi Pengawasan 8
2.1.3. Maksud dan Tujuan Pengawasan 9
2.1.4. Sifat Dan Waktu Pengawasan 10
2.1.5. Jenis-Jenis Pengawasan 11
2.1.7. Proses Pengawasan 15
2.1.7.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan. 17
2.1.8. Syarat-Syarat Pengawasan Yang Efektif 17
2.1.9. Bentuk-Bentuk Pengawasan 19
2.1.10. Indikator Pengawasan 20
2.2. Pengawasan Langsung 22
2.2.1. Bentuk Pengawasan Langsung 23

BAB III **25**
METODE PENELITIAN **25**
3.1. Jenis Penelitian 25
3.2. Kerangka Konsep 27
3.3. Definisi Konsep 27
3.4. Kategorisasi Penelitian 28
3.5. Narasumber 29
3.6. Teknik Pengumpulan Data 30
3.7. Teknik Analisis Data 31
3.8. Waktu Dan Lokasi Penelitian 32
3.9. Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian 32
BAB IV **37**
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **37**
4.1 Hasil Penelitian 37
4.2. PEMBAHASAN 46
BAB V **53**
PENUTUP **53**
5.1. Simpulan 53
5.2. Saran 54
DAFTAR PUSTAKA **55**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin 35

Tabel 4.2 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan 36

Tabel 4.3 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Umur 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 25

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Kartini 34

Gambar 4.1 Peta Kelurahan Kartini 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Pengesahan
Lampiran II	: Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Surat Pernyataan
Lampiran IV	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran V	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran VI	: SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran VII	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VIII	: SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Pedoman wawancara
Lampiran X	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran XI	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XII	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran XIV	: Surat LoA KESKAP
Lampiran XV	: SK-10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelurahan Kartini merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Rantau Utara yang berada di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten atau kota yang berkedudukan di wilayah Kecamatan, Kelurahan adalah suatu organisasi Kecamatan atau dengan kata lain Kecamatan terdiri dari beberapa Kelurahan. Kelurahan memilih mempunyai Kepala Lingkungan yang tugasnya untuk membantu Lurah dalam melaksanakan pelaksanaan urusan pemerintahan.

Lurah merupakan pemimpin yang berperan penting dalam melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kelurahan untuk menangani tugas umum pemerintahan.Dalam rangka mengatur beberapa hal yang berkaitan dengan otonomi daerah dan menyelesaikan tugas pemerintahan umum.Lurah memimpin dan mengkoordinasikan pemerintahan di wilayah yang merupakan tanggung jawabnya. Kepala Lingkungan membantu Lurah dalam melaksanakan tugasnya melalui penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Kepala Lingkungan menjadi sangat penting karena setiap urusan warga akan melewati Kepala Lingkungan. Kepala Lingkungan dianggap mengetahui langsung kondisi yang ada dalam masyarakat.

Dari waktu ke waktu terjadi perubahan peran Kepala Lingkungan yang cukup besar, kondisi ini terlihat dari semakin besarnya keterlibatan kepala lingkungan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat.Sebagai unsur pembantu lurah.

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas kepala lingkungan lurah melaksanakan pembinaan dan pengawasan akan kinerja kepala lingkungan. Kinerja kepala lingkungan akan dinilai oleh lurah setiap sebulan sekali dan hasil penilaian kinerja tersebut akan dilaporkan kepada camat secara berkala. Tugas Kepala Lingkungan adalah merupakan perpanjangan Lurah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik itu membantu masyarakat untuk pengurusan administrasi di kelurahan maupun terhadap permasalahan lainnya.

Tugas Kepala Lingkungan lainnya adalah pemeliharaan keamanan, ketertiban, kerukunan hidup antar warga, penggerak masyarakat, dll.Kepala lingkungan juga harus mewaspadai setiap perubahan lingkungan, termasuk pendatang baru, serta mengetahui siapa yang keluar dan siapa yang masuk.Tugas kepala lingkungan adalah menyelesaikan masalah lingkungan setiap kali muncul, terlepas dari waktu. Misalnya, jika muncul masalah di lingkungan pada tengah malam, kepala lingkungan harus bertindak untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Kepala Lingkungan tidak hanya terlibat dalam administrasi kependudukan tetapi juga dilibatkan dalam administrasi pertanahan, musyawarah rencana pembangunan tingkat kelurahan, kegiatan Amdal, Pemilu, pendataan penduduk serta penyaluran bantuan-bantuan sosial dan kesehatan dari pemerintah pusat. Disisi lain, Kepala Lingkungan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam

mensosialisasikan program-program dari pemerintah dan menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan program-program tersebut seperti program lingkungan bersih dan gotong royong.

Berdasarkan observasi awal peneliti, diketahui masih ada beberapa Kepala Lingkungan yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik.Kenyataannya di tengah-tengah masyarakat masih banyak terdapat permasalahan dan keluhan dari masyarakat menunjukkan bahwa Kepala Lingkungan belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional. Seperti :

1. Masih banyaknya kepala lingkungan yang menjalankan tugas seadanya tanpa memperhatikan apa yang dibutuhkan dan bagaimana kondisi masyarakatnya seperti Kepala Lingkungan yang menyalahin ketentraman masyarakatnya dengan cara tidak menegur salah satu warga yang membuat keributan setiap malam dengan karoke (bernyanyi), Kepala Lingkungan bukan hanya tidak menegur warga tersebut tetapi juga malah ikut melakukan kegiatan tersebut.
2. Ketidak mampuan Kepala Lingkungan dalam mengelola data administrasi menyebabkan beberapa program bantuan pemerintah seperti sembako, panduan kartu Indonesia sehat (KIS), dan program lainnya belum berjalan dengan baik di masyarakat.
3. Masih ada kepala lingkungan yang merangkap jabatan /rangkap pekerjaan, hal ini sangat mengganggu karena pekerjaan sebagai Kepala Lingkungan itu memakan waktu 24 jam setiap harinya. Maka apabila Kepala Lingkungan merangkap jabatan akan mengganggu konsentrasi dalam mengurus lingkungannya.

4. Selain masalah diatas, Ada juga Kepala Lingkungan yang tidak tinggal ditempat, tentunya hal ini sangat bertolak belakang. Dimana yang seharusnya Kepala Lingkungan itu berada dilingkungan kerjanya untuk memantau situasi dan kondisi dalam masyarakat.Jadi dengan dilaksanakannya pengawasan langsung terhadap tugas kepala lingkungan diharapkan dapat meningkatkan kinerja kepada lingkungan dan kepala lingkungan mau bekerja dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**“ Peran Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan Di Kelurahan Kartini”.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni, bagaimana Peran Pengawasan Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala LIngkungan Di Kelurahan Kartini.?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pengawasan Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala LIngkungan Di Kelurahan Kartini.

1.4. Manfaat Penelitian

A. Aspek teoritis, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran pengawasan langsung lurah dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas kepala lingkungan di kelurahan Kartini.
B. Aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
C. Aspek akademis, penelitian ini dapat menjadi salah satu syarat menempuh ujian sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Dalam Penelitian Ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada Bab ini yang akan di uraikan adalah pengawasan dan pengawasan langsung.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini yang akan di uraikan adalah Jenis Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil data yang diperoleh peneliti dari lapangan, deskripsi narasumber, dan analisis hasil wawancara.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II
URAIAN TEORITIS

2.1. Pengawasan

2.1.1. Pengertian Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu tugas manajerial yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.Pengawasan digunakan untuk memastikan rencana yang ditetapkan berhasil. Jika pengawasan dilakukan dengan baik, maka rencana dan akan terlaksana dengan lancar.

Untuk menentukan apa yang dilakukan dengan cara tertentu itulah yang dimaksud dengan pengawasan. Hasil atau pencapaian dievaluasi, dan jika ada penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan, segera dilakukan upaya untuk memperbaikinya. Jika semua hasil atau pencapaian memenuhi definisi tersebut, ada kemungkinan hal itu akan dianggap buruk dan merupakan bagian dari rencana. Diyakini bahwa pengawasan adalah suatu proses untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan penyimpangan yang sedang terjadi atau telah terjadi. Peran pengawasan sangat diperlukan mengingat kegagalan, percobaan, dan arahan yang tidak efektif umumnya tidak dinginkan dalam usaha apa pun. Diawasi adalah hal yang baik karena mengontrol aktivitas dengan cara itu

Menurut Daulay (2017) bahwa pengawasan adalah usaha sistemik untuk menetapkan standard pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standard yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-

penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya yang dimiliki perusahaan telah dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Definisi pengawasan tersebut menunjukkan bahwa pengawasan merupakan proses unsur-unsur esensial. (Nirwana, 2022).

Menurut sarsono (2017) pengawasan adalah proses pengamatan dalam melakukan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Terry (2006), pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dari pengertian yang telah dikemukan oleh beberapa ahli tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan adalah mengevaluasi prestasi Kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

2.1.2. Fungsi Pengawasan

Menurut Ernie dan Saefulah (2005) bahwa fungsi pengawasan adalah:

a. Menilai pencapaian tujuan dan target berdasarkan indikator yang ditetapkan.
b. Mengambil tindakan untuk menjelaskan dan memperbaiki setiap penyimpangan yang ditemukan.

c. Metode alternatif untuk menyelesaikan masalah dengan mencapai tujuan bisnis.

Menurut Maringan (2008) bahwa fungsi pengawasan adalah :

a. Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang diserahi tugas dan wewenang dalam melaksanakan pekerjaan.

b. Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan

c. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian, dan kelemahan agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan.(Tedisyah, 2021).

2.1.3. Maksud dan Tujuan Pengawasan

1. Menya dari apakah alur kerja lancar atau tidak
2. Perbaiki kesalahan karyawan dan usahakan untuk menghentikan mereka melakukan hal yang sama lagi atau membuat kesalahan baru.
3. Mengetahui penggunaan anggaran yang telah ditetapkan pada rencana awal (planning) diarahkan pada sasaran dan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Memahami pelaksanaan pekerjaan (fase/tingkatan pelaksanaan) sesuai dengan program
5. Mengetahui hasil pekerjaan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Pengawasan bukan bertujuan mencari-cari kesalahan atau penyimpangan yang terjadi melainkan untuk :

a. Meningkatkan disiplin serta prestasi kerja dan pencapaian sasaran

b. pelaksanaan tugas.

c. Menekan sekecil mungkin penyalahgunaan wewenang.

d. Meningkatkan pelayanan.

e. Memperlancar segala kegiatan. (Ananda,2022).

2.1.4. Sifat Dan Waktu Pengawasan

Menurut Hasibuan (2012), sifat dan waktu pengawasan terdiri dari :

1. Preventive controll, adalah pengendalian yang dilakukan sebelum kegiatan dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaannya. Preventive controll ini dilakukan dengan cara :

   a. Menentukan proses pelaksanaan pekerjaan.

   b. Membuat peraturan dan pedoman pelaksanaan pekerjaan.

   c. Menjelaskan dan atau mendemonstrasikan cara pelaksanaan pekerjaan itu.

   d. Mengorganisasi segala macam kegiatan.

   e. Menentukan jabatan, job description, authority, dan responsibility bagi setiap individu karyawan.

   f. Menetapkan sistem koordinasi pelaporan dan pemeriksaan.

   g. Menetapkan sanksi-sanksi bagi karyawan yang membuat kesalahan.

2. Repressive Controll, adalah pengendalian yang dilakukan setelah terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya, dengan maksud agar tidak terjadi pengulangan kesalahan, sehingga hasilnya sesuai dengan yang diinginkan. Repressive controll ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

   a. Membandingkan hasil dengan rencana.

   b. Menganalisis sebab-sebab yang menimbulkan kesalahan dan mencari

tindakan perbaikannya.

c. Memberikan penilaian terhadap pelaksanaannya, jika perlu dikenakan sanksi hukuman kepadanya.

d. Menilai kembali prosedur-prosedur pelaksanaan yang ada.

e. Mengecek kebenaran laporan yang dibuat oleh petugas pelaksana.

f. Jika perlu meningkatkan keterampilan atau kemampuan pelaksanamelalui training dan education.

3. Pengawasan saat proses dilaksanakan yaitu jika terjadi kesalahan langsung diperbaiki.
4. Pengawasan berkala adalah pengendalian yang dilakukan secara berkala, misalnya per bulan, per semeter, dan lain-lain.
5. Pengawasan mendadak, adalah pengawasan yang dilakukan secara mendadak untuk mengetahui apakah pelaksanaan atau peraturan-peraturan yang ada telah dilaksanakan atau tidak dilaksanakan dengan baik. Pengawasan mendadak ini sekali-sekali perlu dilakukan, supaya kedisiplinan karyawan tetatp terjaga dengan baik.
6. Pengawasan melekat (waskat) adalah pengawasan yang dilakukan secara integratif mulai dari sebelum, pada saat, dan sesudah kegiatan operasional dilakukan.

2.1.5. Jenis-Jenis Pengawasan

Menurut Manullang (2016), Terjadinya perbedaan pendapat tersebut, yang terutama disebabkan oleh perbedaan pandangan atau landasan berbagai macam

pengawasan. Ada empat macam dasar penggolongan jenis pengawasan yaitu sebagai berikut:

a. Waktu pengawasan

b. Objek pengawasan

c. Subjek pengawasan

d. Cara mengumpulkan fakta-fakta guna pengawasan

1. Waktu Pengawasan

Kategori pengawasan berikut didasarkan pada saat digunakan:

a) Pengawasan preventif didefinisikan sebagai pengawasan yang dilakukan terlebih dahulu terhadap penyimpangan, kekeliruan, atau penyimpangan. Oleh karena itu, tindakan pencegahan diambil untuk memastikan bahwa kesalahan tidak terjadi lagi.

b) Pengawasan represif mengacu pada kegiatan pengawasan setelah rencana dilaksanakan; dengan kata lain, prestasi dinilai menggunakan standar pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Objek Pengawasan

Berdasarkan Objek pengawasan, pengawasan dapat dibedakan atas pengawasan di bidang-bidang sebagai berikut :

a. Produksi

Pengawasan dapat terfokus pada volume, kualitas, atau likuiditas perusahaan.(objek pengawan yg produksi)

b. Waktu

Pengawasan di bidang waktu dimaksudkan untuk menentukan, apakah dalam menghasilkan suatu hasil produksi sesuai dengan waktu yang direncanakan atau tidak.

c. Manusia

Pengawasan dibidang manusia dengan kegiatan-kegiatannya bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan-kegiatan dijalankan sesuai dengan instruksi, rencana tata kerja atau manual.

3. Subjek Pengawasan

Jika klasifikasi orang yang melakukan pengawasan digunakan untuk membedakan pengawasan, maka pengawasan dapat dibagi menjadi dua kategori: (1) pengawasan internal dan (2) pengawasan eksternal. Pengawasan internal mengacu pada pengawasan yang dilakukan oleh atasan petugas. Akibatnya, jenis pengawasan ini sering dikenal dengan pengawasan formal atau vertikal. Disebut pengawasan formal karena dilakukan oleh orang-orang yang berwenang. Ketika seseorang di luar organisasi yang bersangkutan melakukan pengawasan, itu disebut sebagai pengawasan eksternal. Gaya pengawasan yang terakhir ini juga sering disebut sebagai pengawasan informal atau pengendalian sosial.

1. Pengendalian eksternal dan internal. Pengendalian intern adalah pengawasan yang diberikan oleh perwakilan organisasi dalam unit tersebut. Pengawasan eksternal disebut juga dengan built-in control atau.
2. pengawasan atasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan di luar organisasi/unit/instansi. UUD 1945.

3. Pasal 23E: “Badan Pemeriksa Keuangan yang mandiri diadakan untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
4. Pengawasan proaktif dan restriktif. Pengawasan represif terjadi setelah kegiatan selesai; pengawasan preventif terjadi sebelum kegiatan selesai.
5. Menonton baik secara aktif maupun pasif. Semacam pengawasan yang dikenal sebagai "pengawasan aktif" terjadi di mana kegiatan yang relevan berlangsung. pengawasan pasif, yang melibatkan evaluasi penerimaan dan surat pertanggungjawaban pengeluaran dan melakukan penelitian.

Pengawasan atas kebenaran materil mengenai maksud dan tujuan Pengawasan dan kebenaran formil menurut hak. Pengeluaran berdasarkan pembuktian formal sesuai dengan hak berakhir dan hak ditetapkan sebagai benar. Pengawasan formil adalah pemeriksaan apakah pengeluaran tersebut telah memenuhi prinsip ekonomi, khususnya pengeluaran yang diperlukan dan memiliki biaya yang paling rendah. (Manullang,2016).

2.1.6. Cara Cara Pengawasan

Menurut Siagian (2013) ada dua jenis-jenis pengawasan yaitu :

1. Pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya.
2. Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. (Ananda,2022).

2.1.7. Proses Pengawasan

Menurut Manullang (2016) proses pengawasan yaitu :

1. Menetapkan Standar

   Perencanaan merupakan tahap awal dalam proses pengendalian karena menjadi tolok ukur untuk merancang pengendalian. Kriteria khusus ditetapkan, bagaimanapun, karena fakta bahwa rencana bervariasi dalam kompleksitas dan tingkat detail, dan manajer biasanya tidak dapat melacak semuanya. Standar adalah, menurut definisi, kriteria langsung dari kinerja pekerjaan, yaitu poin-poin yang dipilih dalam program perencanaan keseluruhan untuk mengukur kinerja pekerjaan untuk memberi tahu manajer tentang status langkah-langkah untuk proses implementasi yang telah ditentukan sebelumnya. rencana yang berlangsung di dalam perusahaan tanpa perlu pengawasan setiap.

2. Mengukur Prestasi Kerja

   Langkah kedua dalam supervisi adalah mengukur atau menilai prestasi kerja terhadap standar, yang tidak selalu diterapkan dalam praktik. Mengukur prestasi kerja terhadap standar ideal sebaiknya dilakukan atas dasar antisipasi sehingga penyimpangan dari standar dapat diketahui lebih awal. Jika Anda tidak memiliki keterampilan ini, Anda harus dapat menemukan penyimpangan segera setelah itu terjadi.

3. Membetulkan Penyimpangan

Jika tindakan korektif tidak diterapkan untuk mengatasi penyimpangan yang diamati, proses pemantauan tidak lengkap. Manajer dapat bergerak lebih cepat untuk mengoreksi penyimpangan negatif jika standar ditetapkan untuk mencerminkan struktur organisasi dan prestasi kerja dievaluasi terhadap standar tersebut. Ini karena manajer sudah mengetahui tugas spesifik dan kinerja individu atau kelompok yang perlu ditingkatkan.

Proses pengawasan menurut Manullang (2012), terdiri dari lima tahap atau langkah. Ini adalah fase-fasenya:

a. Menetapkan standar

Penetapan standar pelaksanaan atau disebut juga dengan satuan ukuran yang dapat dijadikan tolok ukur untuk mengevaluasi hasil, sasaran, target, kuota, dan sasaran pelaksanaan merupakan tahap awal pengawasan.

b. Menetapkan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Menetapkan standar tanpa juga menyediakan berbagai metrik untuk mengukur seberapa baik tindakan aktual dilakukan tidak ada gunanya. Akibatnya, memutuskan bagaimana mengukur seberapa baik tindakan dilaksanakan adalah tahap kedua pengawasan.

c. Pemilihan dan Pelaksanaan Kegiatan

Pengukuran kinerja dilakukan sebagai proses yang iteratif dan berkelanjutan setelah frekuensi dan pemantauan diputuskan. Pengamatan, pelaporan lisan

dan tertulis, teknik dan inspeksi otomatis, pengujian, dan pendekatan lain adalah beberapa cara untuk mengukur kinerja.

d. Perbandingan Pelaksanaan dengan Standar dan Analisa Penyimpangan

Tahap kritis dari psoses pengawasan adalah perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksaan yang direncanakan atau standar yang telah ditetapkan.

e. Pengambilan tindakan koreksi apabila diperlukan

Apabila hasil analisa menunjukan tindakan koreksi tindakan ini harus diambil.Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk.Standar mungkin diubah, pelaksaan diperbaiki, atau keduanay dilakukan bersamaan. (Tedisyah,2021).

2.1.7.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan.

Menurut Mulyadi (2007), mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan adalah:

a. Perubahan yang selalu terjadi baik dari luar maupun dari dalam organisasi
b. Kompleksitas organisasi memerlukan pengawasan formal karena adanya desentralisasi kekuasaan.
c. Kesalahan/penyimpangan yang dilakukan anggota organisasi memerlukan pengawasan. (Fahri,2017).

2.1.8. Syarat-Syarat Pengawasan Yang Efektif

Menurut Simbolon (2004), syarat-syarat pengawasan yang efektif ialah :

1. Pengawasan harus dihubungkan dengan rencana dan kedudukan seseorang Semua sistem dan teknik pengawasan harus menggambarkan /menyesuaikan

rencana sebagai pedoman. Maksud daripada pengawasan ialah untuk meyakinkan bahwa apa yang diselesaikan itu sesuai dengan rencana.

2. Pengawasan harus dihubungkan dengan individu pimpinan dan pribadinya Sistem pengawasan dan informasi dimaksudkan untuk membantu individu manajer pengawasan dan harus dikaitkan dengan pribadi individu untuk memperoleh informasinya. Infrmasi ini diperoleh dengan bermacam-macam cara sesuai dengan pribadi orangnya, apakah sebagai bendahara, kepala gudang, kepala proyek, dan sebagainya.
3. Pengawasan harus menunjukkan penyimpangan-penyimpangan pada hal-hal yang penting Salah satu usaha yang sangat penting untuk mengaitkan pengawasan bagi keperluan efisiensi dan efetivitas ialah untuk meyakinkan bahwa mereka bermaksud untuk menunjukkan penyimpangan. Dengan kata lain dapat ditunjukkan penyimpangan dari pelaksanaan rencana yang berdasarkan atas prinsip-prinsip pengawasan
4. Pengawasan harus objektif Pengawasan yang objektif ialah pengawasan yang berdasarkan atas ukuran- ukuran atau standar yang objektif yang telah ditentukan sebelumnya. Standar objektif dapat bersifat kuantitatif (dapat dihitung) dan dapat bersifat kualitatif (sukar dihitung). Yang bersifat kuantitatif, misalnya: biaya satuan, ukuran, dan volume pekerjaan, lamanya waktu penyelesaian pekerjaan, dan sebagainya. Adapun yang bersifat kualitatif, misalnya: program pendidikan dan latihan pegawai, program penelitian dan pengembangan administrasi negara, program peningktan suatu pengawasan, dan sebagainya.

5. Pengawaan harus luwes (fleksibel) Fleksibilitas dalam pengawasan dapat dilakukan dengan berbagai pelaksanaan rencana alternatif sesuai dengan berbagai kemungkinan situasi. Dalam praktek, pengawasan yang fleksibel hanya dapat diterapkan terhadap pelaksanaan rencana yang bersifat fleksibel pula.
6. Pengawasan harus hemat Pengawasan harus dinilai dengan biaya. Biaya pengawasan relatif hemat, bila manfaatnya sesuai dengan pentingnya kegiatan, pengeluaran biaya pengawasan lebih kecil dibandingkan dengan besarnya resiko bila hal ini dilakukan tanpa adanya pengawasan.
7. Pengawasan harus membawa tindakan perbaikan (corrective action) Sistem pengawasan akan tidak mempunyai arti apabila tidak membawa tindakan perbaikan. Sistem pengawasan yang efektif ialah apabila ditemukan terjadinya kegagalan-kegagalan, maka kepada siapa ia harus bertanggung jawab, dan siapa yang dapat menjamin tindakan perbaikan. (Nasution,2021).

2.1.9. Bentuk-Bentuk Pengawasan

Menurut Effendi, U (2014) Bentuk-Bentuk Pengawasan Yaitu :

1. Kontrol Awal (Kontrol Pendahuluan, Kontrol Maju, Kontrol Kemudi). dimaksudkan untuk meramalkan standar deviasi dan memungkinkan penyesuaian dilakukan sebelum tugas selesai. Jika manajer dapat menemukan informasi yang andal dan tepat waktu mengenai modifikasi yang telah terjadi atau kemajuan tujuan, pengawasan ini akan bermanfaat.
2. Kontrol Paralel Khususnya pengawasan “Ya/Tidak”, atau pengawasan yang terjadi pada saat pelaksanaan, dimana suatu kondisi harus dipenuhi sebelum

suatu kegiatan dilakukan untuk menjamin ketepatan pelaksanaan kegiatan.

3. Kontrol Umpan Balik (Kontrol Tindakan Sebelumnya) Ini melibatkan pemantauan hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan untuk mendeteksi penyimpangan dari norma. (Effendi,2014).

2.1.10. Indikator Pengawasan

Menurut Robbins and Coulter dalam Satriadi (2016) terdiri dari empat indikator yaitu :

1. Membuat standar (Standar), yang meliputi penetapan tolok ukur (target) atau hasil yang diharapkan, untuk digunakan sebagai alat pembanding saat operasi organisasi dilakukan.
2. Mengukur, yaitu suatu proses yang berulang-ulang, terus-menerus, dan teliti untuk menentukan kuantitas dan kualitas hasil. Pengukuran dapat berupa pengukuran harian, mingguan, atau bulanan.
3. Membandingkan (Compare) melibatkan penilaian prestasi terhadap tujuan atau kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja mungkin lebih tinggi, lebih rendah, atau sesuai dengan standar.
4. Memilih untuk bertindak (Action) adalah pilihan untuk melakukan tindakan perbaikan atau korektif. Perlu dilakukan tindak lanjut berupa koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi apabila terjadi penyimpangan (deviasi) antara standar dengan realisasinya.

Berikut adalah contoh indikator pengawasan sebagaimana dikemukakan oleh Manullang (2012):

1. Informasi yang Akurat

   Informasi yang diimplementasikan harus akurat; jika datanya tidak akurat, kesalahan sistem pemantauan apa pun dapat menyebabkan perusahaan mengambil tindakan perbaikan yang salah atau bahkan menimbulkan masalah yang sebenarnya tidak ada.

2. Tepat waktu

   Jika tindakan korektif harus segera diambil, informasi harus dikumpulkan, diserahkan, dan dianalisis sesegera mungkin.

3. Informasi yang dikumpulkan harus mudah dipahami, menyeluruh, dan objektif.

4. Terkonsolidasi di titik kontrol utama

   Area di mana standar sering dilanggar atau di mana kerusakan parah akan terjadi harus menjadi fokus sistem kontrol.

5. Organisasi yang realistis

   Sistem kontrol harus selaras dengan atau mendukung realitas organisasi.

6. Terkoordinasi dengan alur kerja organisasi

   Karena setiap langkah dari proses kerja dapat mempengaruhi akses atau kegagalan serta operasi secara keseluruhan, informasi pengendalian harus disinkronkan dengan alur kerja di seluruh organisasi dan harus dapat diakses oleh semua pekerja yang membutuhkannya.

7. Dapat beradaptasi

   Kemampuan untuk menanggapi atau bereaksi terhadap bahaya atau peluang lingkungan merupakan persyaratan untuk pengawasan.

8. Diakui oleh anggota organisasi

Sistem pengawasan harus dapat mengarahkan bagaimana pekerjaan pegawai organisasi dilakukan dengan menumbuhkan perasaan otonomi, tanggung jawab, dan prestasi. (Tedisyah,2021).

2.2. Pengawasan Langsung

Sistem pengawasan yang dikenal dengan pengawasan langsung membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh pegawai agar atasan dan wakil dapat menganalisis keterampilan dan perilaku masing-masing pegawai secara lebih objektif. Salah satu tanggung jawab manajerial yang berada di bawah seluruh lingkup setiap pemimpin, terlepas dari pangkatnya, adalah pengawasan langsung. Sistem pengawasan yang dikenal dengan pengawasan langsung membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh pegawai agar atasan dan wakil dapat menganalisis keterampilan dan perilaku masing-masing pegawai secara lebih objektif. Berikut beberapa pandangan ahli tentang pengertian supervisi langsung yang penulis kutip:

Menurut Hanafi (1998) “Pengawasan langsung adalah Inspeksi teratur yang dilakukan secara periodik dengan mengamati kegiatan atau produksi yang dapat diobservasi.” Lalu menurut Pidarta (2004) definisi pengawasan langsung adalah melakukan kontrol saat pekerjaan sedang dilakukan atau saat kontrol digunakan atas pekerjaan yang sedang dilakukan. Situmorang (1998) mengemukakan definisi dari pengawasan langsung adalah sebagai berikut: “Pengawasan yang dilakukan secara pribadi oleh pimpinan/pengawas dengan mengamati, meneliti, memeriksa sendiri secara on the spot di tempat pekerjaan maupun langsung dari pelaksana, yang dilakukan melalui pemeriksaan.

Sementara itu, Terry (2003) memberikan definisi sebagai berikut: “Pengawasan langsung dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang pelaksanaan suatu kegiatan, kuantitas dan kualitas pekerjaan, metode, dan lingkungan kerja dapat menjadi objek pengamatan dan alat yang baik. untuk pengecekan dan pelaporan sikap mental para pekerjanya serta memperhatikan perkembangan pekerjaan manajerial yang diberikan kepada pekerja mahasiswa. Disisi lain, monitoring membutuhkan banyak waktu karena tujuan observasi dapat disalah pahami dan datanya kurang tepat dan lebih umum**.**

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat para ahli tersebut bahwa pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan secara pribadi oleh pimpinan/ pengawas dengan cara mengamati, meneliti, memeriksa sendiri agar dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya dari pelaksanaan suatu kegiatan, kuantitas, dan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan. (Tedisyah,2021).

2.2.1. Bentuk Pengawasan Langsung

Menurut Siagian (2001), Bentuk bentuk pengawasan langsung ada tiga yaitu sebagai berikut:

A. Pemeriksaan Langsung, Pemeriksaan langsung adalah pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh atasan terhadap bawahan selama berlangsungnya suatu kegiatan.

B. On-Site Observation, mengacu pada pengawasan yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan sebelum dimulainya suatu kegiatan.

C. Laporan di tempat, Ini adalah laporan yang diserahkan bawahan ketika atasan mereka langsung memeriksa pekerjaan yang telah dilakukan. (Tedisyah,2021).

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif, dimana permasalahan prosedur diselesaikan dengan cara mendeskripsikannya dan kondisi yang ada disekitarnya. tergantung pada subjek penelitian saat ini dan informasi yang tersedia. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Nirwana,2022).

Metode kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif tentang individu atau perilaku yang dapat diamati dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis.Untuk memecahkan masalah dan memberikan informasi terkini yang berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan lebih dapat diterapkan pada berbagai masalah, maka penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang terlebih dahulu menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian sebelum dianalisis, dan dibandingkan berdasarkan realitas yang sedang dimainkan.

Metode kualitatif ini digunakan karena sejumlah alasan, termasuk fakta bahwa metode ini lebih sensitif dan mudah beradaptasi daripada metode

kuantitatif dan secara langsung menggambarkan sifat hubungan antara peneliti dan responden. Selain itu, metode kualitatif lebih efektif dan mudah disesuaikan ketika berhadapan dengan realitas ganda. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan tetap memperhatikan potensi data lapangan yang dikumpulkan berupa fakta-fakta yang harus ada untuk dianalisis secara mendalam. Ketika peneliti sendiri terjun ke lapangan, teknik kualitatif akan lebih mendorong untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan informasi yang dapat langsung dikaitkan dengan alat atau objek kajian.

3.2.Kerangka Konsep

2.1 Gambar Kerangka Konsep

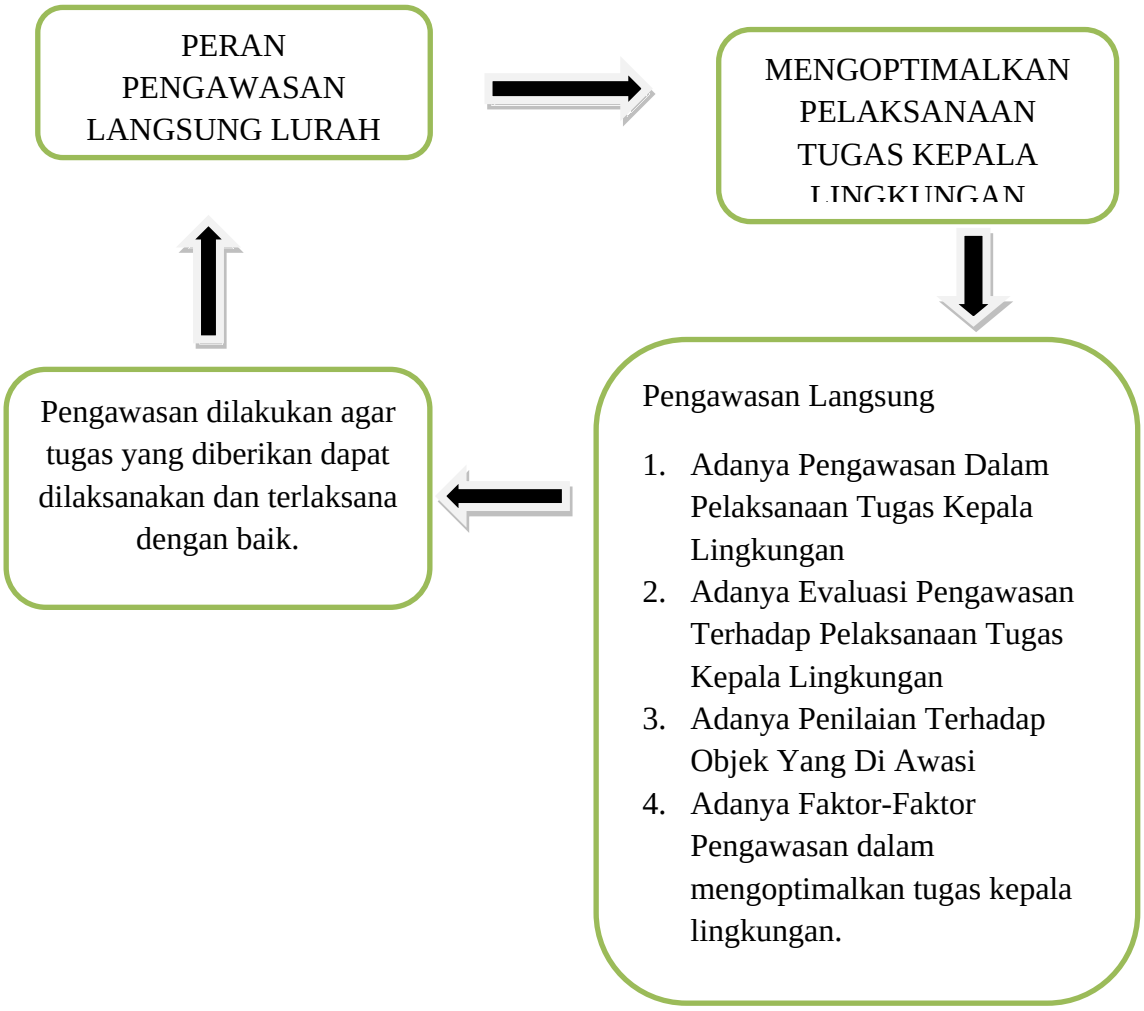

3.3. Definisi Konsep

Defenisi konsep adalah sebuah istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak, kejadian atau keadaan, kelompom atau individu yang menajadi pusat perhatian ilmu sosial atau abstrak dari sejumlah karakteristik jumlah kejadian, keadaan kelompok atau individu.

Terkait dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan konsep-konsep sebagai berikut:

1. Lurah adalah pelaksana Pemerintah Daerah ditingkat Kelurahan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat. Lurah mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, menyelenggarakan pemerintahan Kelurahan sesuai dengan Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kelurahan.
2. Kepala Lingkungan adalah perangkat kelurahan yang membantu tugas lurah yang diangkat dan diberhentikan oleh camat dan dengan wilayah kerja tertentu dalam bentuk unsur kewilayahan di kelurahan.
3. Pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur kinerja dengan standar disertai dengan menerapkan tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan standar atau rencana yang telah ditetapkan.
4. Pengawasan langsung adalah pengamatan langsung dengan cara mendatangi dan melakukan pemerikasaan ditempat terhadap objek yang diawasi serta dilakukan secara periodik untuk mengontrol pekerjaan yang sedang dikerjakan.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian sehingga dapat di ketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi dari penelitian ini adalah:

1. Adanya pengawasan dalam pelaksanaan tugas kepala lingkungan
2. Adanya evaluasi pengawasan terhadap objek yang diawasi
3. Adanya penilaian terhadap objek
4. Adanya faktor-faktor pengawasan dalam mengoptimalkan tugas kepala lingkungan.

3.5. Narasumber

Narasumber adalah orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan bermanfaat oleh pewawancara dengan memiliki keinginan untuk menjalin kerja sama dengan peneliti. Adapun yang menjadi narasumber dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan proses kegiatan ini diantaranya :

a. Lurah Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu yaitu

Nama	:	Bapak Bambang Suwarno, S.STP
Agama	:	Islam
Umur	:	36 Tahun
Pendidikan	:	Sarjana Sains Terapan
Jenis Kelamin	:	Laki-laki

b. Kepala Lingkungan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu :

1. Kepala Lingkungan Puri Kampong Baru

Nama	:	FITRAHUDDIN
Agama	:	Islam
Umur	:	54 Tahun
Pendidikan	:	Sekolah Menengah Atas

Jenis Kelamin : Laki-Laki

2. Kepala Lingkungan Kampung Baru

Nama : Robert Siregar

Agama : Islam

Umur : 41 Tahun

Pendidikan : SMA

Jenis Kelamin : Laki-Laki

3. Kepala Lingkungan Kapten F. Tendean

Nama : Elvinar Br Allagan

Agama : Kristen

Umur : 47 Tahun

Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Jenis Kelamin : Perempuan

3.6.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumber-sumber di tempat penelitian atau objek penelitian.Dalam penelitian ini, pendekatan wawancara digunakan untuk memperoleh data.Teknik komunikasi yang disebut wawancara terdiri dari serangkaian pertanyaan verbal yang diajukan oleh seorang pengumpul data dalam kapasitas sebagai pencari informasi, yang ditanggapi oleh informan secara verbal.Wawancara secara keseluruhan, di sisi lain, hanya merupakan metode untuk

mengumpulkan data melalui percakapan lisan terus-menerus antara pihak pencari informasi dan penyedia informasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber seperti referensi yang dikumpulkan dari buku, jurnal, media, peraturan perundang-undangan, studi sebelumnya yang terkait, dan banyak bahan lain yang berkaitan dengan penelitian yang tidak secara langsung menyampaikan temuan data kepada pengumpul data atau peneliti. Data sekunder merupakan informasi tambahan, namun tidak dapat diabaikan karena dapat membantu penelitian, dan memberikan rincian baru.

3.7.Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang di peroleh melalui pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Setelah itu data yang didapatkan dari hasil wawancara akan dijelaskan secara deskriptif dengan analisis kualitatif.

Menurut Sugiyono (2012), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisaiskan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Tedisyah,2021). Reduksi data, komponen utama analisis yang memerlukan proses pengambilan, penyempitan, pemusatan, dan abstraksi data.

1. Penyajian data, merupakan suatu kumpulan informasi deskripsi dalam berbagai bentuk agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang di inginkan.
2. Penarikan kesimpulan, merupakan hal yang wajib dilakukan agar dapat di pertanggungjawabkan, maka perlu adanya penarikan kesimpulan yang dimaksudkan untuk menjelaskan apakah kesimpulan yang diberikan menjdi kokoh.

3.8.Waktu Dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Lurah Kartini Jl. Kp. Baru, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu Induk, Sumatera Utara.Dengan perkiraan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2023.

3.9. Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

A. Informasi Kelurahan Kartini

Kelurahan kartini adalah merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Rantau Utara. Kelurahan Kartini merupakan wilayah kerja Lurah sebagai perangkat daerah Kota. Kelurahan Kartini dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Kelurahan Karini Memiliki 7 Lingkungan Yaitu, Lingkungan Ahmad Yani I, Lingkungan Ahmad Yani II, Lingkungan Kartini, Lingkungan Ahmad Yani Masjid, Lingkungan Kampung Baru, Lingkungan Kapten F. Tandean, Dan Lingkungan Puri Kampung Baru.

Kelurahan kartini terletak pada ketinggian 43 m dari permukaan laut, kelurahan kartini adalah salah satu dari 10 Kelurahan yang ada pada Kecamatan Rantau Utara. Jarak dari kantor kecamatan + 2 km, dari kantor kabupaten +- 4 km. Kelurahan Kartini mempunyai batas-batas sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Kelurahan Rantauprapat
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kelurahan Padangbulan
c. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kelurahan Sioldengan
d. Sebelah Barat berbatasan dengan : Kelurahan Rantauprapat

B. Visi Dan Misi Kelurahan Kartini

1. Visi

" dukungan visi bupati dan wakil bupati labuhanbatu 2021-2024 terwujudnya masyarakat labuhanbatu yang berkarakter, maju dan sejahtera tahun 2024.

2. Misi

Adapun misi yang akan diwujudkan oleh kelurahan kartini adalah sebagai berikut:

(1) Menciptakan tata kelola pemerintah yang merakyat, bersih dan professionaldengan mewujudkan Pelayanan yang prima kepada masyarakat KelurahanKartini secara baik, benar dan transfaran

(2) Meningkatkan pembangunan dan kualitas infrastruktur dengan menumbuh kembangkan dan menggerakkan partisipasi dan swadaya masyarakat dalampembangunan serta menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam pembangunan

(3) Meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang keagamaan, sosial dan budaya

(4) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan dengan mengaktifkan kegiatan Posyandu dan dukung kegiatan vaksinasi Nasional covid-19

(5) Meningkatkan kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan ditengah kehidupan masyarakat di Kelurahan Kartini

(6) Terwujudnya peningkatan ketentraman dan ketertiban wilayah Kelurahan Kartiniserta Tanggap dan siaga terhadap permasalahan yang ada di masyarakat denganbersinergi dengan Bhabinkamtibmas dan Babinsa.

4.1 Peta Kelurahan Kartini

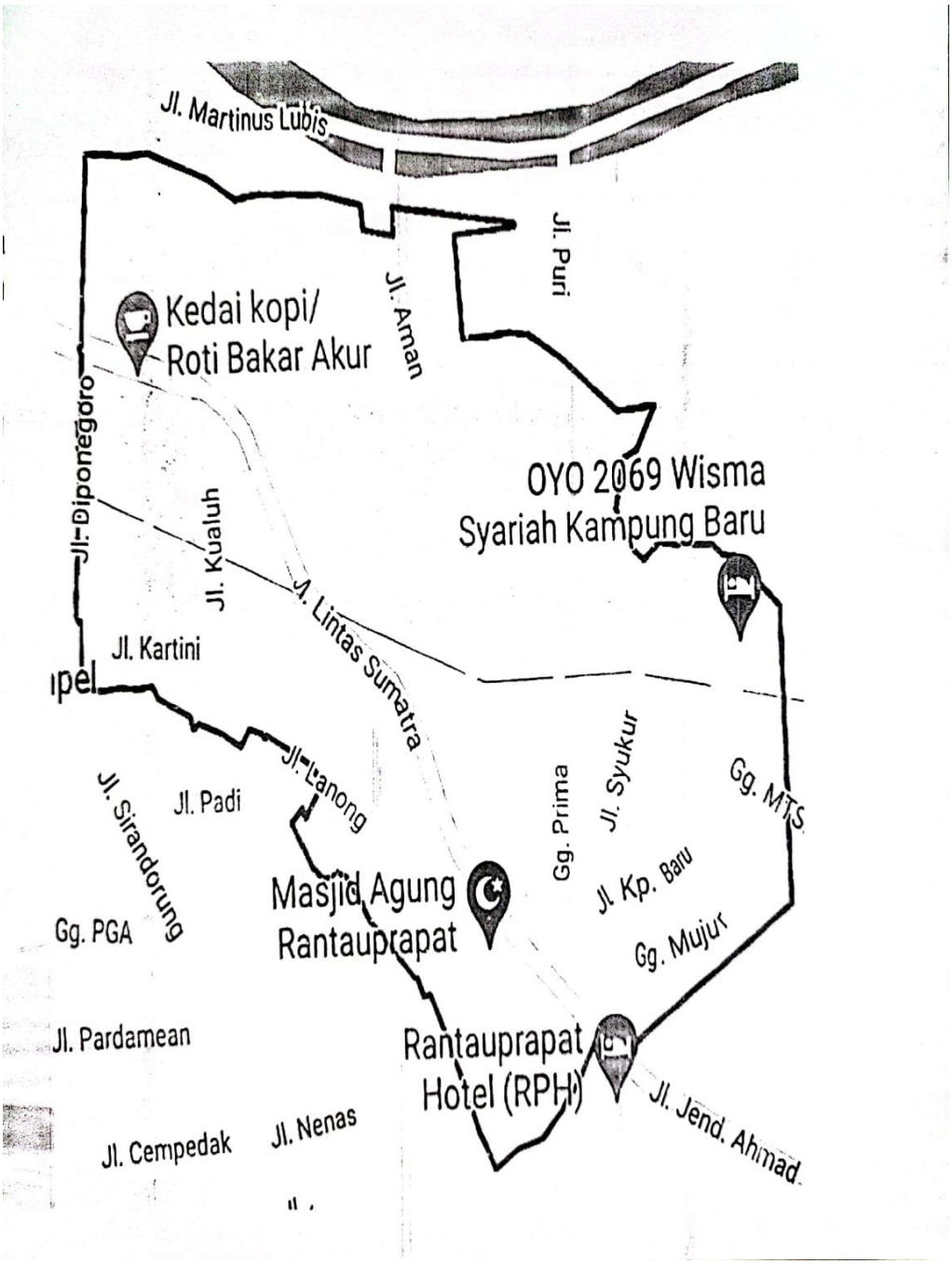

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Kartini

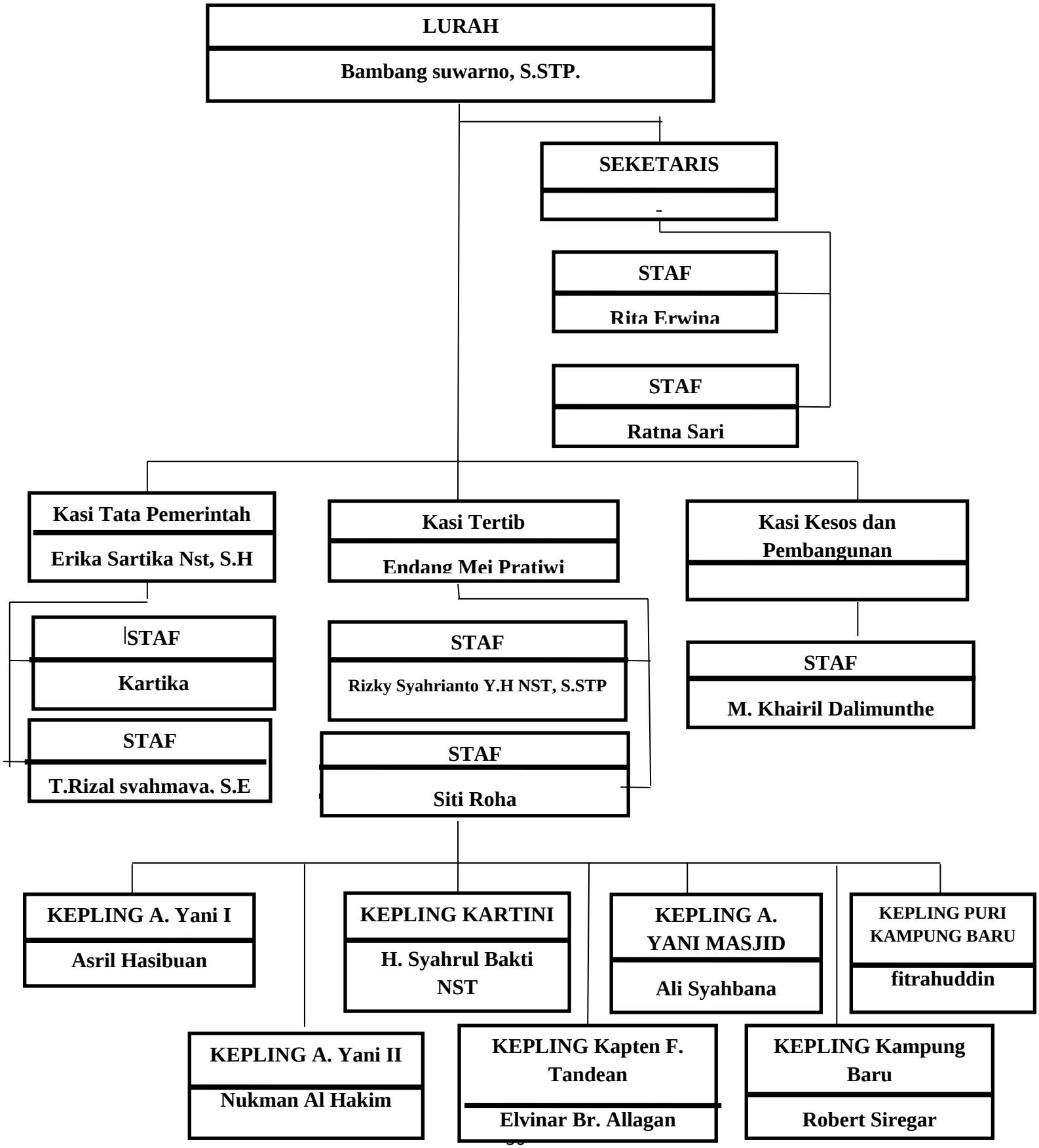

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian yang di peroleh di lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan narasumber yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi atau jawaban yang tepat dan akurat, yang mana wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada narasumber dan kemudian disimpulkan. Hasil penelitian ini berfokus pada Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara. Sumber data dari penelitian ini adalah sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang Lurah, dan 3 orang Kepala Lingkungan.

Berdasarkan hasil yang di kumpulkan melalui wawancara terhadap narasumber, selanjutnya dapat diperoleh data yang berhubungan erat dengan kategorisasi.

4.1.1. Distribusi Narasumber

Tabel 4.1

Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	3	80 %
2.	Perempuan	1	20 %
	Jumlah	**4**	**100 %**

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Distribusi berdasarkan jenis kelamin akan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu narasumber dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang atau sebesar 80%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 1 orang atau sebesar 20%

Tabel 4.2

Distribusi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SMA	3	80 %
2.	S1	1	20 %
	Jumlah	**4**	**100 %**

Sumber : Hasil penelitian 2023

Berdasarkan data di atas yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 3 orang atau sebesar 60% dan yang berpendidikan S1 sebanyak 1 orang atau sebesar 20%.

Tabel 4.3

Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	30-39	1	20 %
2.	40-49	2	60%
3.	50-59	1	20%
	Jumlah	4	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Distribusi narasumber menurut umur dari 4 narasumber 30 sampai 39 tahun itu banyak satu orang sebesar 20%, 40 sampai 49 tahun sebanyak 2 orang sebesar 60%, sedangkan yang berumur 50 sampai 59 tahun sebanyak 1 orang sebesar 20%.

4.1.2. Adanya Pengawasan Dalam Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 04:03 WIB dengan Bapak Bambang Suwarno, STP sebagai Lurah Kartini, beliau mengatakan tujuan yang ingin dicapai untuk mengoptimalkan tugas kepala lingkungan yaitu agar masyarakat merasa aman dan nyaman, dengan cara setiap Minggu dilakukan evaluasi berupa rapat kecil antara lurah dan seluruh kepala lingkungan Kartini. Contohnya jika ada masalah di lingkungan langsung dilaporkan kelurah dan terkadang lurahnya datang langsung kelingkungan tersebut untuk melihat situasinya. Tindakan lurah dalam mengoptimalkan tugas kepala lingkungan dengan cara memberi tahu apa itu tugas dan fungsi mereka sebagai kepala lingkungan dan memberikan Motivasi agar kepala lingkungan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Terkait bagaiamana Kepala Lingkungan dalam Melayani masyarakat itu tergantung kepada Kepala Lingkungan itu sendiri. Lurah menggunakan motivasi sebagai salah satu metode utamanya dalam melakukan tindakan untuk memaksimalkan fungsi kepala lingkungan agar kepala lingkungan tau apa tugas dan fungsi mereka sebagai kepala lingkungan. Jika ketua lingkungan tidak melaksanakan tugas

sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka akan dikenakan sanksi berupa surat teguran, skorsing, atau bahkan pemecatan.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.22 WIB dengan Bapak Fitrahuddin sebagai Kepala Lingkungan Puri Kampung Baru, beliau mengatakan tujuan mengoptimalkan pelaksanaan tugas kepling yaitu dengan cara memberikan arahan dan motivasi agar dapat bekerja dengan sebaik-baiknya. Pengawasan dilakukan dengan cara melakukan rapat rutin, Kepala Lingkungan dikumpulkan untuk rapat rutin minimal 2x dalam seminggu.

Kemudian berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh pada hari Selasa, 04 April 2023 Pukul 14.27 WIB dengan Bapak Robert Siregar sebagai Kepala Lingkungan Kampung Baru , beliau mengatakan tujuan yang ingin dicapai untuk mengoptimalkan tugas kepala lingkungan yaitu dengan cara mengayomi masyarakat agar masyarakat merasa dekat dengan Kepala Lingkungan mereka, komunikasi yang baik antara Lurah dan Kepling besar pengaruhnya dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan dengan baik. Tindakan dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas kepling lurah berperan penting dalam mengkomunikasikannya agar Kepala Lingkungan dapat mengerti betapa pentingnya tugas pokok dan fungsi Kepala Lingkungan tersebut.

Kemudian berdasarkan wawancara yang diperoleh pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.36 WIB dengan Ibu Elvinar Boru Allagan sebagai Kepala Lingkungan Kapten F. Tandean, beliau mengatakan tujuan yang ingin dicapai

untuk mengoptimalkan tugas Kepala Lingkungan adalah agar terciptanya pelayanan yang baik. Pengawasan dilaksanakan 2/3 kali dalam seminggu, dengan cara menanyai satu persatu Kepala Lingkungan apakah program-program atau kinerja mereka berjalan dengan lancar. Karena tugas Kepala Lingkungan sangat penting sehingga jika terjadi masalah akan menghambat pelayanan masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan tujuan yang ingin dicapai dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan dengan cara mengayomi masyarakat, terutama harus selalu berkomunikasi antara Lurah dan Kepala Lingkungan. Adapun dalam melakukan pengawasan dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas kepala lingkungan tidak menemukan kendala dalam hal tersebut. Lalu tindakan Lurah dalam mengoptimalkan tugas Kepala Lingkungan harus memberikan arahan dan motivasi-motivasi supaya Kepala Lingkungan dapat bekerja dengan baik dan selalu memberikan solusi untuk mengoptimalkan apa yang harus dikerjakan oleh Kepala Lingkungan.

4.1.3. Adanya Evaluasi Pengawasan Terhadap Objek Yang Di Awasi

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada hari selasa, 04 april 2023 pukul 14.13 WIB dengan Bapak Bambang Suwarno, S.STP sebagai Lurah Kartini, beliau mengatakan dalam pengawasan bahwa evaluasi dilakukan lebih kurang 3x dalam seminngu dan apabila ada perintah mendadak akan diberitahukan melalui WhatsApp. Adapun efek dari perintah yang sudah diberikan Lurah kepada Kepala

Lingkungan seperti adanya perubahan pada lingkungan tersebut sesuai dengan tugas dari Kepala Lingkungan. Adapun Perintah yang disampaikan lurah kepada Kepala Lingkungan berdampak pada perubahan lingkungan yang mencerminkan apa yang seharusnya dilakukan Kepala Lingkungan seperti dirawat dan dibersihkan lingkungan tersebut.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.22 WIB dengan Bapak Fitrahuddin sebagai Kepala Lingkungan Puri Kampung Baru, beliau mengatakan cara Lurah mempengaruhi Kepling dengan cara memberikan arahan dan motivasi agar Kepala Lingkungan dapat Menjalankan Tugasnya dengan sebaik-baiknya. Evaluasi tugas selalu dilakukan dengan cara mengumpulkan Kepala Lingkungan untuk rapat rutin dan dengan cara menanyai Kepala Lingkungan apakah ada kendala dalam melaksanakan tugas Kepala Lingkungan.

Kemudian berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh pada hari Selasa, 04 April 2023 Pukul 14.27 WIB dengan Bapak Robert Siregar sebagai Kepala Lingkungan Kampung Baru , beliau mengatakan Lurah selalu menanyakan bagaimana tugas-tugas Kepling apakah berjalan dengan lancar atau apakah ada kendala, evaluasi selalu dilakukan minimal 2x dalam seminggu dengan cara mengadakan rapat antara Lurah dan Seluruh Kepala Lingkungan. Dengan begitu dampak yang ditimbulkan oleh Lurah sangat baik karena dengan begitu Kepala Lingkungan melakukan tugasnya dengan baik.

Kemudian berdasarkan wawancara yang diperoleh pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.36 WIB dengan Ibu Elvinar Boru Allagan sebagai Kepala Lingkungan Kapten F. Tandean, beliau mengatakan evaluasi selalu dilakukan dengan rapat rutin setiap minggu, cara lurah mengoptimalkan tugas Kepala Lingkungan dengan cara berkomunikasi dan memberikan dukungan serta motivasi-motivasi kepada Kepala Lingkungan. Evaluasi dilakukan lurah dengan cara ikut langsung kelapangan bersama Kepala Lingkungan melihat bagaimana kondisi lingkungan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber dapat disimpulkan bahwa pengawasan langsung Lurah dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan yaiitu, evaluasi pengawasan dilakukan dengan cara bertanya langsung apakah terdapat kendala dalam melayani masyarakat atau tidak dan itu dilakukan secara berkala, adanya perintah yang diberikan oleh Lurah kepada Kepala Lingkungan melalui rapat rutin yang dilakukan 3x dalam seminggu. Kemudian dengan adanya pengawasan Kepala Lingkungan menjadi lebih ter-arah dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Adapun efek yang di dapat dari perintah tersebut menjadikan kinerja Kepala Lingkungan menjadi lebih baik lagi.

4.1.4. Adanya Penilaian Terhadap Objek

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada hari selasa, 04 april 2023 pukul 14.13 WIB dengan Bapak Bambang Suwarno, S.STP sebagai Lurah Kartini, beliau mengatakan bahwa Kepala Lingkungan di nilai berdasarkan hasil kinerja mereka dan hasil tersebut dikirim ke camat secara berkala.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.22 WIB dengan Bapak Fitrahuddin sebagai Kepala Lingkungan Puri Kampung Baru, beliau mengatakan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan sejauh ini berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat kendala-kendala kecil. Dengan dilakukannya pengawasan tersebut dapat terciptanya kerja sama yang baik antara Lurah dan Kepala Lingkungan.

Kemudian berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh pada hari Selasa, 04 April 2023 Pukul 14.27 WIB dengan Bapak Robert Siregar sebagai Kepala Lingkungan Kampung Baru, beliau mengatakan pengawasan selalu dilakukan dengan cara melakukan rapat mau didalam lingkungan maupun diluar lingkungan. Pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan berjalan dengan lancar berkat komunikasi antar Lurah dan Kepala Lingkungan bahkan Lurah membantu kinerja Kepala Lingkungan dilingkungan masing-masing.

Kemudian berdasarkan wawancara yang diperoleh pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.36 WIB dengan Ibu Elvinar Boru Allagan sebagai Kepala Lingkungan Kapten F. Tandean, beliau mengatakan dengan adanya penilaian maka kinerja Kepala Lingkungan akan lebih baik lagi. Sejauh ini pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan berjalan dengan sangat baik. Evaluasi sering dilakukan di dalam maupun luar kantor dengan cara berbincang-bincang dengan seluruh Kepala Lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap Kepala Lingkungan yaitu

Pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan berjalan dengan lancar berkat komunikasi antar Lurah dan Kepala Lingkungan bahkan Lurah membantu kinerja Kepala Lingkungan dilingkungan masing-masing.

4.1.5. Adanya Faktor-Faktor Pengawasan Dalam Mengoptimalkan Tugas Kepala Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada hari selasa, 04 april 2023 pukul 14.13 WIB dengan Bapak Bambang Suwarno, S.STP sebagai Lurah Kartini, beliau mengatakan kendala dalam pengawasan itu ya hanya kendala waktu saja, untuk mencegahnya ya dengan cara di arahkan biar jangan mengambil yang bukan miliknya. Pengawasan yang dilakukan 2-3x dalam seminggu biar hasil yang didapat akan lebih optimal.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.22 WIB dengan Bapak Fitrahuddin sebagai Kepala Lingkungan Puri Kampung Baru, beliau mengatakan masyarakat menjadi lebih percaya terhadap Kepala Lingkungannya karena Kepala Lingkungan bekerja dengan baik dengan adanya pengawasan tersebut. Sejauh ini belum adanya kendala yang terjadi.

Kemudian berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh pada hari Selasa, 04 April 2023 Pukul 14.27 WIB dengan Bapak Robert Siregar sebagai Kepala Lingkungan Kampung Baru, beliau mengatakan sejauh ini belum adanya kendala yang terjadi. Lalu tindakan Lurah dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan dengan cara selalu memberikan arahan dan motivasi

supaya Kepala Lingkungan bekerja dengan baik dan selalu memberikan solusi untuk permasalahan yang ada.

Kemudian berdasarkan wawancara yang diperoleh pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.36 WIB dengan Ibu Elvinar Boru Allagan sebagai Kepala Lingkungan Kapten F. Tandean, beliau mengatakan sejauh ini kendala sedikit, deperti kurangnya waktu dan sulitnya jaringan dan kuota sehingga menghambat kelola pelayanan masyarakatnya. Lurah memberikan arahan dan mengkomunikasikannya dengan baik agar Kepala Lingkungan menjalankan tugas-tuganya mengikuti aturan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pengawasan dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan yaitu, memberikan motivasi dan arahan kepada Kepala Lingkungan. Melakukan pendekatan dengan cara mengajak Kepala Lingkungan berdiskusi tentang permasalahan yang ada dilingkungannya masing-masing.

4.2. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil wawancara yang penulis sajikan dalam hal ini adalah data sebagaimana yang akan dianalisis pada subbab pembahasan berikut ini adalah data yang meliputi aspek-aspek dalam rumusan kategorisasi yaitu sebagai berikut:

4.2.1. Adanya Pengawasan Dalam Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan

Menurut Sarsono (2017) Pengawasan adalah proses pengamatan dalam melakukan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya

semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan asumsi teori diatas dapat diketajui bahwa pengawasan Lurah dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan sudah bagus. Secara spesifik tidak ada masalah yang tejadi hanya saja diperlukannya usaha agar terlaksananya tugas-tugas Kepala Lingkungan dengan baik.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap Lurah Kartini pada hari Selasa, 04 April 2023 Pukul 14.13 WIB dengan Bapak Bambang Suwarno, S.STP, beliau mengatakan tujuan yang ingin dicapai dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan yaitu agar masyarakat merasa aman dan nyaman dalam melakukan urusan administrasi.dan terkondisinya masalah lingkungan yang ada. Serta dari wawancara terhadap Kepala Lingkungan pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.27 WIB dengan Bapak Robert Siregar, beliau mengatakan dengan kita mengayomi masyarakat maka tujuan dalam mengotimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan dapat terpenuhi. Dan yang menjadi kendala tidaklah besar sehingga Pelaksanaan tugas terlaksana dengan baik. Dan mengenai kualitas Kepala Lingkungan dalam melayani masyarakat akan terkait dengan bagaimana cara Kepala Lingkungan itu melayani masyarakatnya. Tindakan Lurah dalam Mengoptimalkan tugas Kepala Lingkungan dengan cara memberikan lurah arahan dan motivasi-motivasi agar Kepala Lingkungan dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan sebaik-baiknya, dan apabila Kepala Lingkungan tidak menjalankan tugasnya dengan baik maka

akan diberikan hukuman berupa surat peringatan dan yang paling para akan dilakukan pemecatan.

4.2.2. Adanya Evaluasi Pengaawasan Terhadap Objek Yang Diawasi

Menurut Maringan (2008) bahwa fungsi pengawasan adalah :

a. Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang diserahi tugas dan wewenang dalam melaksanakan pekerjaan.
b. Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan
c. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian, dan kelemahan agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan.

Berdasarkan asumsi teori diatas dapat diketahui bahwa Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan sudah bagus. Evaluasi dilakukan 3x dalam seminggu sehingga tugas kepala lingkungan menjadi lebih bagus, perintah yang diberikan Lurah berdampak sangat baik karena adanya perubahan pada lingkungan yang mencerminkan apa yang seharusnya dilakukan kepala lingkungan seperti, dirawat dan membersihkan lingkungan tersebut.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap Lurah Kartini pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.13 WIB dengan Bapak Bambang Suwarno, S.STP, Kepala Lingkungan Kampung Baru pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.27 WIB dengan Bapak Robert Siregar, Kepala

Lingkungan Puri Kampung Baru pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.22 dengan Bapak Fitrahuddin, dan Kepala Lingkungan Kapten F. Tendean pada hari yang sama Pukul 14.36 dengan Ibu Elvinar Boru Allagan, dapat disimpulkan bahwa dalam pengawasan yang dilakukan oleh Lurah setiap minggu dapat mengoptimalkan kinerja setiap Kepala Lingkungan. Adapun hambatan yang terjadi yaitu masalah waktu, masalah komunikasi, dan jaringan menyebabkan Kepala Lingkungan tidak dapat hadir untuk rapat rutin yang dilaksanakan oleh Lurah itulah yang menghambat dalam mengoptimalkan tugas Kepala Lingkungan.

4.2.3. Adanya Penilaian Terhadap Objek

Menurut Ernie dan Saefulah (2005) bahwa fungsi pengawasan adalah

a) Menilai pencapaian tujuan dan target berdasarkan indikator yang ditetapkan.
b) Mengambil tindakan untuk menjelaskan dan memperbaiki setiap penyimpangan yang ditemukan.
c) Metode alternatif untuk menyelesaikan masalah dengan mencapai tujuan bisnis.

Berdasarkan asumsi teori di atas dapat diketahui bahwa penilaian yang dilaksanakan berdasarkan kinerja dari Kepala Lingkungan, sudah berjalan dengan baik kah tugas-tugas yang diemban mereka.dengan dilakukannya penilaian dan diapresiasi sehingga kepala lingkungan akan menjalankan tugas-tugas yang diberikan dengan lebih baik.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap Lurah Kartini pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.13 WIB dengan Bapak Bambang Suwarno, S.STP, Kepala Lingkungan Kampung Baru pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.27 WIB dengan Bapak Robert Siregar, Kepala Lingkungan Puri Kampung Baru pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.22 WIB dengan Bapak Fitrahuddin, Kepala Lingkungan Kapten F. Tendean dihari yang sama Pukul 14.36 WIB dengan Ibu Elvinar Boru Allagan, dapat disimpilkan bahwa dalam pengawasan menilai sesuatu itu hal yang biasa dan dengan di adakannya penilaian maka dapat diketahui bahwa apakah kinerja Kepala Lingkungan itu berjalan dengan baik atau tidak.

4.2.4. Adanya Faktor-Faktor Pengawasan Dalam Mengoptimalkan Tugas Kepala Lingkungan

Menurut Manullang (2012), indikator pengawasan yaitu :

1. Informasi yang Akurat

   Informasi yang diimplementasikan harus akurat; jika datanya tidak akurat, kesalahan sistem pemantauan apa pun dapat menyebabkan perusahaan mengambil tindakan perbaikan yang salah atau bahkan menimbulkan masalah yang sebenarnya tidak ada.

2. Tepat waktu

   Jika tindakan korektif harus segera diambil, informasi harus dikumpulkan, diserahkan, dan dianalisis sesegera mungkin.

3. Informasi yang dikumpulkan harus mudah dipahami, menyeluruh, dan objektif.

4. Terkonsolidasi di titik kontrol utama

Area di mana standar sering dilanggar atau di mana kerusakan parah akan terjadi harus menjadi fokus sistem kontrol.

5. Organisasi yang realistis

Sistem kontrol harus selaras dengan atau mendukung realitas organisasi.

6. Terkoordinasi dengan alur kerja organisasi

Karena setiap langkah dari proses kerja dapat mempengaruhi akses atau kegagalan serta operasi secara keseluruhan, informasi pengendalian harus disinkronkan dengan alur kerja di seluruh organisasi dan harus dapat diakses oleh semua pekerja yang membutuhkannya.

7. Dapat beradaptasi

Kemampuan untuk menanggapi atau bereaksi terhadap bahaya atau peluang lingkungan merupakan persyaratan untuk pengawasan.

8. Diakui oleh anggota organisasi

Sistem pengawasan harus dapat mengarahkan bagaimana pekerjaan pegawai organisasi dilakukan dengan menumbuhkan perasaan otonomi, tanggung jawab, dan prestasi.

Berdasarkan asumsi teori diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor pengawasan Lurah dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan berjalan dengan lancar. Dikarenakan lurah selalu memberikan motivasi dan

arahan kepada Kepala Lingkungan sehingga Kepala Lingkungan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang ada. Lurah melakukan pendekatan dengan cara saling berkomunikasi agar terciptanya kerja sama yang baik antara Lurah dan Kepala Lingkungan.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti teerhadap Lurah Kartini pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.13WIB dengan Bapak Bambang Suwarno, S.STP, Kepala Lingkungan Kampung Baru pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.27 WIB dengan Bapak Robert Siregar, Kepala Lingkungan Puri Kampung Baru pada hari Selasa 04 April 2023 Pukul 14.22 dengan Bapak Fitrahuddin, dan Kepala Lingkungan Kapten F. Tendean pada hari yang sama Pukul 14.36 dengan Ibu Elvinar Boru Allagan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pengawasan adanya cara Lurah memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada Kepala Lingkungan yaitu dengan menjamin bahwasanya setiap tindakan yang dilakukan oleh Kepala Lingkungan tidak diluar dari ketentuan tugasnya.

BAB V
PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peran pengawasan langsung Lurah dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan Sudah optimal, namun masih terdapat beberapa kendala namun kendala yang terjadi tidak besar seperti kurangnya waktu dan kurang disiplinnya Kepala Lingkungan dalam waktu hadir rapat rutin yang dilaksanakan oleh Lurah. Secara spesifik tidak ada kendala dalam menjalankan pengawasan terhadap Kepala Lingkungan. Evaluasi pengawasan Kepala Lingkungan dilakukan dengan cara dilaksanakannya rapat rutin 2/3 kali dalam seminggu. Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan Lurah melaksanakan pembinaan dan pengawasan akan kinerja Kepala Lingkungan. Kinerja kepala lingkungan akan dinilai oleh lurah setiap sebulan sekali dan hasil penilaian kinerja tersebut akan dilaporkan kepada camat secara berkala.

Kemudian Faktor-faktor pengawasan dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan diberikannya motivasi dan arahan-arahan oleh Lurah sehingga Kepala Lingkungan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Komunikasi menjadi faktor pendekatan yang sangat baik agar Kepala Lingkungan dan Lurah dapat lebih dekat sehinga dengan begitu Kepala lingkungna akan lebih nyaman untuk membicarakan permasalahan yang ada di lingkungannya.

5.2. Saran

Berdasarkan Simpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis memberikan saran-saran yaitu :

1. Adanya pengawasan dalam pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan, sudah berjalan dengan baik, namun belum optimal maka dengan begitu harus sering dilakukan inspeksi agar kinerja Kepala Lingkungan berjalan dengan baik dan optimal sehingga masyarakat merasa senang.
2. Adanya evaluasi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan, sudah sangat baik. Namun diharapkan kepada Kepala Lingkungan untuk bartisipasi dalam hal rapat-rapat rutin yang dilaksanakan Lurah dan tetap menjalankan kewajibannya.
3. Adanya Penilaian terhadap pelaksanaan tugas Kepala Lingkungan, tugas Kepala Lingkungan sudah berjalan dengan baik namun masih adanya beberapa tugasnya kurang berjalan dengan baik. Diharapkan Kepala Lingkungan dapat lebih menjaga lingkungannya agar tetap bersih dan asri, tidak hanya saat akan dilaksanakannya pengawasan tersebut, tetapi juga dengan sehari-hari.
4. Adanya faktor-faktor pengawasan dalam mengoptimalkan tugas Kepala Lingkungan, berjalan dengan baik, ada baiknya Kepala Lingkungan mau menerima masukan serta keritikan dari masyarakat yang dilayaninya sehingga terciptanya rasa aman dan nyaman di lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

ANWAR, M. H. . (2022). *DASAR ILMU MANAJEMEN* (KEDUA).

Dulay, R., Pasaribu, H. K., Putri, L. P., & Astuti, R. (2016). *MANAJEMEN*.

Effendi, U. (2014). *ASAS MANAJEMEN*.

Manullang, M. (2016). *MANAJEMEN* (Kedua).

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *DASAR- DASAR MANAJEMEN* (B. S. Fatmawati (ed.); Revisi). Bumi Aksara.

Amelia, S. (2021). *Efektivitas Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan Dalam Rangka Mewujudkan Penertiban Pembangunan Di Kota Medan* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15340

ANANDA, R. A. G. (2022). *Strategi pengawasan angkutan barang di jalan provinsi pada dinas perhubungan provinsi sumatera utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nasution, sakti indra. (2021). *Pengaruh Pengawasan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Organizational Citizenship Behavior Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara*.

Tedisyah. (2021). *Strategi Pengawasan Langsung Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penataaan Pasar Tradisional Di Pangkalan Brandan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nirwana. (2022). *Strategi Pengawasan Internal Penyaluran Pupuk Subsidi Dalam Rangka Transparansi Program E-Rdkk Di Kelurahan Tangkahan Medan*

Labuhan Internal Supervision Strategy For Subsidized Fertilizer Distribution In The Context of Transparency of thE-RDKK Program In. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Fahri, M. S. (2017). Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2022. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dokumen Resmi

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Erma Vania

Tempat Tanggal Lahir : rantauprapat, 26 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Bangsa : Indonesia

Alamat : Perumahan Puri Kampung Baru Blok C No. 67

Anak Ke : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Ir. Ahmadi

Ibu : Eriansyah., S.H

Alamat : Perumahan Puri Kampung Baru Blok C No. 67

Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD Kampung Baru Pada Tahun 2013
2. Tamat SMP Negeri 1 Rantau Utara Pada Tahun 2016
3. Tamat SMA Negeri 2 Rantau Utara Pada Tahun 2019
4. Kuliah Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019 Sampai Sekarang.

Demikian Riwayat Hidup Ini Dibuat Dengan Sebenarnya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Dokumentasi Di Kantor Kelurahan Kartini

Sumber : Foto Bersama Bapak Bambang Suwarno S.Stp Selaku Lurah Karti

Sumber : Foto Bersama Para Narasumber (Lurah Dan 3 Kepala Lingkungan) Di Depan Kantor Kelurahan Kartini

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumed
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 11 Januari 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Erma Vania
N P M : 1903100016
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Tabungan sks : 133 sks, IP Kumulatif 3,55

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Pengawasan Langsung Lurah dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan di Kelurahan Kartini	11/1 2023
2	Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sidorejo Hilir	
3	Pengaruh Etika Pegawai Administrasi dalam Melayani Calon Pasien di Puskesmas Pulo Brayan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beben SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Pemohon

(Erma Vania)

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 11 Januari 2023

Ketua,

PP: SYAFRUDDIN

(Ananda Mahardika, S.Sos, MSP)
NIDN:

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

( )
NIDN: 0130056601

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 66/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **11 Januari 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	:	**ERMA VANIA**
N P M	:	1903100016
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Publik
Semester	:	VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi	:	***PERAN PENGAWASAN LANGSUNG LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARTINI***
Pembimbing	:	**SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 014.19.310 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 11 Januari 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tangal, 19 Djumadil Akhir 1444 H
12 Januari 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, Senin, 06 Februari 20.23

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Erma Vania
N P M : 1903100016
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...66.../SK/II.3/UMSU-03/F/20.23. tanggal .....12...Januari..2023..... .....dengan judul sebagai berikut :

Peran Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan Di Kelurahan Kartini

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK – 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(SYAFRUDDIN, S.Sos, MH)

Pemohon,

(Erma Vania)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : **Ilmu Administrasi Publik**
Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	FEBRI YOLANDA	1903100013	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BANDAR MASILAM 2
7	ERMA VANIA	1903100016	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos,, M.H.	PERAN PENGAWASAN LANGSUNG LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARTINI
8	DWI ANANDA MELANI	1903100029	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI DESA TINOKKAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
9	SRI REZEKINA	1903100042	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	STRATEGI DIRECTING KEPALA DESA DALAM TRANSPARANSI PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN
10	CINDY PARADIAN	1803100006	SYAFRUDDIN, S.Sos,, M.H.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN PENGADUAN ASPIRASI ONLINE RAKYAT (E-LAPOR) DI KOTA TANJUNG BALAI

Medan, 22 Sya'ban 1444 H
15 Maret 2023 M
Dekan,

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)

Acc Pemb
24/2023
3
Syafruddin, S.Sos, MH

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PENGAWASAN LANGSUNG LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARTINI

NAMA :

UMUR :

JABATAN :

1. **Adanya Pengawasan Dalam Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan**
   a) Apa Tindakan Yang Dilakukan Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan?
   b) Bagaimana Cara Pengawasan Yang Dilakukan Lurah Terhadap Kepala Lingkungan?
   c) Bagaimana Proses Pengawasan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan?
   d) Apa Tujuan Yang Dicapai Dalam Melakukan Pengawasan Untuk Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan?

2. **Adanya Evaluasi Pengawasan Terhadap Objek Yang Di Awasi**
   a) Bagaimana Cara Lurah Mempengaruhi Kepala Lingkungan Agar Melaksanakan Tugasnya Dengan Baik?
   b) Berapa Lama Evaluasi Yang Dilakukan Oleh Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan?
   c) Bagaimana Cara Lurah Mengevaluasi Tugas Kepala Lingkungan?
   d) Apakah Ada Efek Dari Perintah Yang Sudah Di Berikan Untuk Mengoptimalkan Tugas Kepala Lingkungan?

3. **Adanya Penilaian Terhadap Objek Yang Di Awasi**

   a) Apa Yang Menjadi Tolak Ukur Dalam Setiap Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan?

   b) Berapa Kali Lurah Melakukan Pengawasan Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan?

   c) Sejauh Ini Bagaimana Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan?

   d) Apa Yang Menjadi Standar Dalam Pengawasan Agar Terlaksananya Tugas Kepala Lingkungan?

4. **Adanya Faktor-Faktor Pengawasan Dalam Mengoptimalkan Tugas Kepala Lingkungan**

   a) Apa Kendala Yang Ada Selama Melakukan Pengawasan?

   b) Apa Yang Dilakukan Lurah Untuk Mencegah Penyalahgunaan Wewenang?

   c) Bagaimana Hasil Dari Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan?

   d) Bagaimana Penilaian Yang Terjadi Sekarang Dengan Standar Yang Telah Di Tetapkan?

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 535/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -.-
Hal : ***Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa***

Medan, 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Kepada Yth : Kepala Kesbangpol Kabupaten Labuhan Batu
di-

Tempat.

Bissmillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa	: **ERMA VANIA**
N P M	: 1903100016
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi	: **PERAN PENGAWASAN LANGSUNG LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARTINI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402

Cc : File.

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN RANTAU UTARA
KELURAHAN KARTINI
JALAN KAMPUNG BARU NO. 164 TELP. (0624) 25221
RANTAUPRAPAT

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET
Nomor : 145 / 259 / Kesos-Pemb / 2023.

1. Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Labuhanbatu Nomor : 070/0436/BKBP-III/2023, tanggal 3 April 2023, tentang : Rekomendasi Penelitian.

2. Berkenaan dengan hal tersebut, Kepala Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **ERMA VANIA.**
NPM	: **1903100016.**
Judul	: Peran Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan di Kelurahan Kartini.

Telah melaksanakan Penelitian pada Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dan telah menyerahkan Laporan Penelitiannya pada Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

3. Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rantauprapat, 10 April 2023.
KEPALA KELURAHAN KARTINI

BAMBANG SUWARNO, S.STP.
PENATA MUDA TK. I
NIP.199412152017081001

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ERMA VANIA
NPM : 1903100016
Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Peran Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan Di Kelurahan Kartini

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20.3.23	- Perbaiki yang diberi tanda pada latar belakang - Perbaiki pias pengetikan tiap halaman (4, 3, 3, 4 cm)	[signature]
2.	26.3.23	- Dalam uraian teoritis, kutipan harus taat asas - Kutipan harus jelas pengambilannya	[signature]
3.	31.3.23	- Perbaiki kesalahan pengetikan pada metode penelitian - Tambah deskripsi ringkas lokasi penelitian dan buat gbr struktur organisasi.	[signature]
4.	10.4.23	Acc Bab 1, 2 dan 3.	[signature]
5.	16.5.23	- Dalam Bab IV. buat distribusi nara sumber menurut umur, jenis kelamin dan Pendd.	[signature]
6.	10.5.23	- Perbaiki kesalahan yang ada pada Bab. V. (simpulan & saran)	[signature]
7.	20.5.23	- Lengkapi, kelengkapan skripsi beserta lampirannya.	[signature]
8.	20.5.23	- Acc Pemb. Skripsi siap utk diajukan dlm sidang meja hijau	[signature]

Medan, 20.05.2023

Dekan, [signature] [stamp]
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos MSP)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi, [signature]
(Dr. Tehng Rizki Nasution S.Sos M.Si)
NIDN: 0117019201

Pembimbing, [signature]
(SYAFRUDDIN S.Sos MH)
NIDN: 0130056601

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN
Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 http://perpustakaan.umsu.ac.id perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan_umsu

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SURAT KETERANGAN

Nomor : 658 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بسم الله الرحمن الرحيم

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	**: Erma Vania**
NIM	**: 1903100016**
Univ./Fakultas	**: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
Jurusan/P.Studi	**: Ilmu Administrasi Publik**

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 20 Syawal 1444 H
11 Mei 2023 M

Kepala Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd

Jurnal KESKAP
Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 325/KET/KESKAP/V/2023

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Erma Vania

Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Peran Pengawasan Langsung Lurah Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Tugas Kepala Lingkungan di Kelurahan Kartini

Jumlah Halaman : 8 Halaman

Penulis : Erma Vania, Syafruddin

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Mei 2023

Redaktur Jurnal KESKAP

Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 762/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	HARFI RAMADHAN	1903100074	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. SITI HAJAR, S Sos, M.SP	FUNGSI ACTUATING DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BINJAI
2	QURREITA AYUNI	1903100031	Dr. SITI HAJAR. S.Sos, M.SP	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	OPTIMALISASI MANAJEMEN STRATEGIS DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KANTOR LURAH PASAR MERAH TIMUR
3	DEA EKA PUTRI NST	1903100005	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	DEDI AMRIZAL, S.Sos.. M.Si	EFEKTIVITAS PERENCANAAN TOP DOWN DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PUSAT OLEH-OLEH SERDANG BEDAGAI DI DESA PASAR BENGKEL
4	ERMA VANIA	1903100016	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	PERAN PENGAWASAN LANGSUNG LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARTINI
5	MUTIA ANGGRIANI	1903100047	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN TEMPAT BERJUALAN DI PASAR PETISAH KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

1.

Medan, 04 Dzulqaidah 1444 H
24 Mei 2023 M

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom